

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berisikan suatu model yang bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penganggaran, kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan secara parsial dan secara bersama-sama terhadap variabel senjangan anggaran pada pemerintah kota payakumbuh. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.0 dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh partisipasi penganggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Kota Payakumbuh. Disamping itu, hasil penelitian mengindikasikan hubungan dengan arah negatif bahwa semakin partisipasi penganggaran semakin menurunkan senjangan anggaran.
2. Tidak terdapat pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Kota Payakumbuh.
3. Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Kota Payakumbuh.
4. Terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Kota Payakumbuh.

5. Terdapat pengaruh partisipasi penganggaran, kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan secara bersama-sama terhadap senjangan anggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, agar mempertimbangkan adanya faktor-faktor lain selain partisipasi penganggaran, kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap senjangan anggaran.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan sampel dan responden yang melibatkan partisipasi anggaran di tingkat eselon III di masing-masing SKPD di Pemerintah Daerah agar mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komprehensif tentang senjangan anggaran.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir pada konteks yang lebih umum pada institusi sektor publik.
4. Dalam proses menyusun dan melaksanakan anggaran perlu diperhatikan pengaruh faktor ketidakpastian lingkungan agar anggaran yang dibuat lebih memiliki peran dan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai tujuan anggaran, evaluasi dan pengendalian anggaran menjadi sangat penting dalam menghadapi keadaan lingkungan yang tidak pasti, dan

untuk meminimalisir kecenderungan terjadinya perilaku senjangan anggaran.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian:

1. Keterbatasan yang terdapat pada metode survey, yaitu keadaan respon yang bias dari responden dikarenakan kesalahan responden mengenai maksud pernyataan sesungguhnya sehingga variabel tidak terukur sempurna, dan kemungkinan responden dalam menjawab pernyataan tidak serius yang dapat meningkatkan kemungkinan bias yang tinggi.
2. Hasil penelitian ini diperoleh dari data penelitian yang menggunakan jumlah sampel sesuai dengan kriteria penentuan sampel penulis lakukan, apabila jumlah sampel yang digunakan lebih besar dapat menghasilkan kemungkinan hasil penelitian yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya melibatkan dan mengukur partisipasi anggaran di tingkat pelaksana teknis kegiatan dalam memberikan usulan dan partisipasi pada proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran di Pemerintah Kota Payakumbuh.
4. Data penelitian ini dihasilkan dari instrumen yang didasarkan pada persepsi responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
5. Penelitian hanya menggunakan dan mendeskripsikan variabel partisipasi penganggaran, kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan

ketidakpastian lingkungan sehingga terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang tidak diteliti tetapi mampu mempengaruhi senjangan anggaran.

6. Penelitian ini hanya melibatkan responden pada pemerintah kota payakumbuh, akibatnya hasil penelitian ini dapat berbeda dengan keadaan untuk daerah lainnya.

